



kemampuan dalam melayani masyarakat sebesar 42 (42%) responden saja. Sedangkan apabila dilihat berdasarkan karakteristik responden sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan jenis kelamin, responden yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa belum kompeten sebanyak 38 (38%) responden berjenis kelamin pria dan 20 (20%) responden berjenis kelamin wanita. Disisi lain, sebesar 20 (20%) pria dan 22 (22%) responden wanita menyatakan bahwa penyelenggara pelayanan tingkat desa di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan sudah dilaksanakan dengan baik.
- 2) Berdasarkan usia, responden yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa belum kompeten di dominasi pada usia 30-39 tahun sebesar 20 (20%) yang kemudian diikuti oleh 40-49 tahun sebanyak 15 (15%), 50-59 tahun 11 (11%), 20-29 tahun 8 (8%), dan lebih dari 60 tahun 4 (4%). Disisi lain yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa sudah kompeten di dominasi pada usia 50-59 tahun sebesar 19 (19%) yang kemudian diikuti oleh 40-49 tahun sebanyak 13 (13%), 30-39 tahun 6 (6%), 20-29 tahun 2 (2%), dan lebih dari 60 tahun 2 (2%).
- 3) Berdasarkan pendidikan, responden yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa belum kompeten lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan SD

sebanyak 30 (30%) responden yang kemudian diikuti oleh SLTA sebanyak 14 (14%) responden, SLTP sebanyak 8 (8%) responden, dan Perguruan Tinggi sebanyak 6 (6%). Disisi lain yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa sudah kompeten lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak sebanyak 14 (14%) responden yang kemudian diikuti oleh SD sebanyak 13 (13%) responden, SLTA sebanyak 8 (8%) responden, dan SLTP 7 (7%).

4) Berdasarkan pekerjaan responden yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa belum kompeten di dominasi oleh Petani sebanyak 20 (20%) yang kemudian diikuti Pedagang sebanyak 19 (19%), Guru 10 (10%), Supir 4 (4%), Ibu Rumah Tangga 3 (3%), dan Nelayan 0 (0%) responden saja. Disisi lain yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa sudah kompeten lebih di dominasi oleh Guru sebanyak 21 (21%) yang kemudian diikuti Pedagang sebanyak 8 (8%), Ibu Rumah Tangga 5 (5%), Supir 4 (4%), Petani 4 (4%), dan Nelayan 2 (2%) responden saja.

b. Responden yang menyatakan bahwa penyelenggara pelayanan tingkat desa “Tidak Tepat Waktu” dalam melayani masyarakat sebesar 60 (60%) responden, sedangkan yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa “Tepat Waktu” dalam

melayani masyarakat hanya sebesar 40 (40%) responden saja. Sedangkan apabila dilihat berdasarkan karakteristik responden sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan jenis kelamin, responden yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa belum disiplin sebanyak 45 (45%) responden berjenis kelamin pria dan 15 (15%) responden berjenis kelamin wanita. Disisi lain, sebesar 13 (13%) pria dan 27 (27%) responden wanita menyatakan bahwa penyelenggara pelayanan tingkat desa di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan sudah disiplin.
- 2) Berdasarkan usia, responden yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa belum disiplin di dominasi pada usia 50-59 tahun sebesar 21 (21%) yang kemudian diikuti oleh 30-39 tahun sebanyak 20 (20%), 40-49 tahun 10 (10%), 20-29 tahun 5 (5%), dan lebih dari 60 tahun 4 (4%). Disisi lain yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa sudah disiplin di dominasi pada usia 40-49 tahun sebesar 18 (18%) yang kemudian diikuti oleh 50-59 tahun sebanyak 9 (9%), 30-39 tahun 6 (6%), 20-29 tahun 5 (5%), dan lebih dari 60 tahun 2 (2%).
- 3) Berdasarkan pendidikan, responden yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa belum disiplin lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan SD

sebanyak 30 (30%) responden yang kemudian diikuti oleh Perguruan Tinggi sebanyak 12 (12%) responden, SLTA sebanyak 10 (10%) responden, dan SLTP sebanyak 8 (8%). Disisi lain yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa sudah disiplin lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan sebanyak SD sebanyak 13 (13%) responden yang kemudian diikuti oleh SLTA sebanyak 12 (12%) responden, Perguruan Tinggi sebanyak 8 (8%) responden, dan SLTP 7 (7%).

4) Berdasarkan pekerjaan responden yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa belum disiplin di dominasi oleh Petani sebanyak 20 (20%) yang kemudian diikuti Pedagang sebanyak 17 (17%), Guru 12 (12%), Supir 6 (6%), Ibu Rumah Tangga 5 (5%), dan Nelayan 0 (0%) responden saja. Disisi lain yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa sudah disiplin lebih di dominasi oleh Guru sebanyak 19 (19%) yang kemudian diikuti Pedagang sebanyak 10 (10%), Petani 4 (4%), Ibu Rumah Tangga 3 (3%), Supir 2 (2%), dan Nelayan 2 (2%) responden saja.

c. Responden yang menyatakan bahwa penyelenggara pelayanan tingkat desa “Ramah” dalam melayani masyarakat sebesar 77 (77%) responden, sedangkan yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa “Tidak Ramah” hanya sebesar 23 (23%)

responden saja.. Sedangkan apabila dilihat berdasarkan karakteristik responden sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan jenis kelamin, responden yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa belum ramah sebanyak 15 (15%) responden berjenis kelamin pria dan 8 (8%) responden berjenis kelamin wanita. Disisi lain, sebesar 43 (43%) pria dan 34 (34%) responden wanita menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan sudah ramah.
- 2) Berdasarkan usia, responden yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa belum ramah di dominasi pada usia 50-59 tahun sebesar 7 (7%) yang kemudian diikuti oleh 30-39 tahun sebanyak 6 (6%), 40-49 tahun 4 (4%), 20-29 tahun 3 (3%), dan lebih dari 60 tahun 3 (3%). Disisi lain yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa sudah ramah di dominasi pada usia 40-49 tahun sebesar 24 (24%) yang kemudian diikuti oleh 50-59 tahun sebanyak 23 (23%), 30-39 tahun 20 (20%), 20-29 tahun 7 (7%), dan lebih dari 60 tahun 3 (3%).
- 3) Berdasarkan pendidikan, responden yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa belum ramah lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 10 (10%) responden yang kemudian diikuti oleh

SLTP sebanyak 8 (8%) responden, Perguruan Tinggi sebanyak 3 (10%) responden, dan SLTA sebanyak 2 (2%). Disisi lain yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa sudah ramah lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan sebanyak SD sebanyak 33 (33%) responden yang kemudian diikuti oleh SLTA sebanyak 20 (20%) responden, Perguruan Tinggi sebanyak 17 (17%) responden, dan SLTP 7 (7%).

4) Berdasarkan pekerjaan, responden yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa belum ramah di dominasi oleh Petani sebanyak 8 (8%) yang kemudian di ikuti Guru sebanyak 6 (6%), Pedagang 4 (4%), Supir 3 (3%), Ibu Rumah Tangga 2 (2%), dan Nelayan 0 (0%) responden saja. Disisi lain yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa sudah ramah lebih di dominasi oleh Guru sebanyak 25 (25%) yang kemudian diikuti Pedagang sebanyak 23 (23%), Petani 16 (16%), Ibu Rumah Tangga 6 (6%), Supir 5 (5%), dan Nelayan 2 (2%) responden saja.

d. Responden yang menyatakan bahwa penyelenggara pelayanan tingkat desa “Tidak Maksimal” dalam melayani masyarakat sebesar 57 (57%) responden, sedangkan yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa “Maksimal” hanya sebesar

43 (43%) responden saja.. Sedangkan apabila dilihat berdasarkan karakteristik responden sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan jenis kelamin, responden yang menyatakan pelayanan tingkat desa belum maksimal sebanyak 30 (30%) responden berjenis kelamin pria dan 27 (27%) responden berjenis kelamin wanita. Disisi lain, sebesar 28 (28%) pria dan 15 (15%) responden wanita menyatakan pelayanan tingkat desa di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan sudah maksimal.
- 2) Berdasarkan usia, responden yang menyatakan pelayanan tingkat desa belum maksimal di dominasi pada usia 50-59 tahun sebesar 20 (20%) yang kemudian diikuti oleh 40-49 tahun sebanyak 15 (15%), 30-39 tahun 14 (14%), 20-29 tahun 5 (5%), dan lebih dari 60 tahun 3 (3%). Disisi lain yang menyatakan pelayanan tingkat desa sudah maksimal di dominasi pada usia 40-49 tahun sebesar 13 (13%) yang kemudian diikuti oleh 30-39 tahun sebanyak 12 (12%), 50-59 tahun 10 (10%), 20-29 tahun 5 (5%), dan lebih dari 60 tahun 3 (3%).
- 3) Berdasarkan pendidikan, responden yang menyatakan pelayanan tingkat desa belum maksimal lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 30 (30%) responden yang kemudian diikuti oleh SLTA sebanyak 16 (16%) responden, Perguruan Tinggi sebanyak 6 (6%)



jawab sebanyak 32 (32%) responden berjenis kelamin pria dan 20 (20%) responden berjenis kelamin wanita. Disisi lain, sebesar 26 (26%) pria dan 22 (22%) responden wanita menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan sudah bertanggung jawab.

- 2) Berdasarkan usia, responden yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa belum bertanggung jawab di dominasi pada usia 30-39 tahun sebesar 16 (16%) yang kemudian diikuti oleh 50-59 tahun sebanyak 15 (15%), 40-49 tahun 14 (14%), 20-29 tahun 4 (4%), dan lebih dari 60 tahun 3 (3%). Disisi lain yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa sudah bertanggung jawab di dominasi pada usia 50-59 tahun sebesar 15 (15%) yang kemudian diikuti oleh 40-49 tahun sebanyak 14 (14%), 30-39 tahun 10 (10%), 20-29 tahun 6 (6%), dan lebih dari 60 tahun 3 (3%).
- 3) Berdasarkan pendidikan, responden yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa belum bertanggung jawab lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 23 (23%) responden yang kemudian diikuti oleh SLTA sebanyak 12 (12%) responden, SLTP sebanyak 9 (9%) responden, dan Perguruan Tinggi sebanyak 8 (8%). Disisi lain yang menyatakan penyelenggara pelayanan

tingkat desa sudah bertanggung jawab lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan sebanyak SD sebanyak 20 (20%) responden yang kemudian diikuti oleh Perguruan Tinggi sebanyak 12 (12%) responden, SLTA sebanyak 10 (10%) responden, dan SLTP 6 (6%).

4) Berdasarkan pekerjaan responden yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa belum bertanggung jawab di dominasi oleh Guru sebanyak 20 (20%) yang kemudian di ikuti Petani sebanyak 14 (14%), Pedagang 7 (7%), Supir 6 (6%), Ibu Rumah Tangga 5 (5%), dan Nelayan 0 (0%) responden saja. Disisi lain yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa sudah bertanggung jawab lebih di dominasi Pedagang oleh sebanyak 20 (20%) yang kemudian diikuti Guru sebanyak 11 (11%), Petani 10 (10%), Ibu Rumah Tangga 3 (3%), Supir 2 (2%), dan Nelayan 2 (2%) responden saja.

f. Responden yang menyatakan bahwa lokasi pelayanan tingkat desa “Mudah Di Akses” oleh masyarakat sebesar 85 (85%) responden, sedangkan yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa “Tidak Mudah Di Akses” hanya sebesar 15 (15%) responden saja. Sedangkan apabila dilihat berdasarkan karakteristik responden sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan jenis kelamin, responden yang menyatakan lokasi pelayanan tingkat desa tidak mudah di akses sebanyak 9 (9%) responden berjenis kelamin pria dan 6 (6%) responden berjenis kelamin wanita. Disisi lain, sebesar 49 (49%) pria dan 36 (36%) responden wanita menyatakan lokasi pelayanan tingkat desa di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan mudah di akses.
- 2) Berdasarkan usia, responden yang menyatakan lokasi pelayanan tingkat desa tidak mudah di akses di dominasi pada usia 30-39 tahun sebesar 6 (6%) yang kemudian diikuti oleh 40-49 tahun sebanyak 4 (4%), 50-59 tahun 3 (3%), 20-29 tahun 1 (1%), dan lebih dari 60 tahun 1 (1%). Disisi lain yang menyatakan lokasi pelayanan tingkat desa mudah di akses di dominasi pada usia 50-59 tahun sebesar 27 (27%) yang kemudian diikuti oleh 40-49 tahun sebanyak 24 (24%), 30-39 tahun 20 (20%), 20-29 tahun 9 (9%), dan lebih dari 60 tahun 5 (5%).
- 3) Berdasarkan pendidikan, responden yang menyatakan lokasi pelayanan tingkat desa tidak mudah di akses lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan SLTP sebanyak 6 (6%) responden yang kemudian diikuti oleh SD sebanyak 4 (4%) responden, SLTA sebanyak 3 (3%) responden, dan Perguruan Tinggi sebanyak 2 (2%). Disisi lain yang



kelamin wanita. Disisi lain, sebesar 45 (45%) pria dan 33 (33%) responden wanita menyatakan biaya pelayanan tingkat desa di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan terjangkau.

- 2) Berdasarkan usia, responden yang menyatakan biaya pelayanan tingkat desa tidak terjangkau di dominasi pada usia 40-49 tahun sebesar 8 (8%) yang kemudian diikuti oleh 30-39 tahun sebanyak 5 (5%), 50-59 tahun 4 (4%), 20-29 tahun 3 (3%), dan lebih dari 60 tahun 2 (2%). Disisi lain yang menyatakan biaya pelayanan tingkat desa terjangkau di dominasi pada usia 50-59 tahun sebesar 26 (26%) yang kemudian diikuti oleh 30-39 tahun sebanyak 21 (21%), 40-49 tahun 20 (20%), 20-29 tahun 7 (7%), dan lebih dari 60 tahun 4 (4%).
- 3) Berdasarkan pendidikan, responden yang menyatakan biaya pelayanan tingkat desa tidak terjangkau lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 12 (12%) responden yang kemudian diikuti oleh SLTP sebanyak 5 (5%) responden, SLTA sebanyak 3 (3%) responden, dan Perguruan Tinggi sebanyak 2 (2%). Disisi lain yang menyatakan biaya pelayanan tingkat desa terjangkau lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan sebanyak SD sebanyak 31 (31%) responden yang kemudian diikuti oleh SLTA sebanyak 19 (19%) responden, Perguruan Tinggi sebanyak 18 (18%) responden, dan SLTP 10 (10%).

4) Berdasarkan pekerjaan responden yang menyatakan biaya pelayanan tingkat desa tidak terjangkau di dominasi oleh Petani sebanyak 8 (8%) yang kemudian di ikuti Pedagang sebanyak 6 (6%), Supir 4 (4%), Ibu Rumah Tangga 2 (2%), Guru 2 (2%), dan Nelayan 0 (0%) responden saja. Disisi lain yang menyatakan biaya pelayanan tingkat desa terjangkau lebih di dominasi oleh Guru sebanyak 29 (29%) yang kemudian diikuti Pedagang sebanyak 21 (21%), Petani 16 (16%), Ibu Rumah Tangga 6 (6%), Supir 4 (4%), dan Nelayan 2 (2%) responden saja.

h. Responden yang menyatakan bahwa lingkungan pelayanan tingkat desa “Tertib” dalam melakukan pelayanan pada masyarakat sebesar 74 (74%) responden, sedangkan yang menyatakan lingkungan pelayanan tingkat desa “Tidak Tertib” hanya sebesar 26 (26%) responden saja. Sedangkan apabila dilihat berdasarkan karakteristik responden sebagai berikut:

1) Berdasarkan jenis kelamin, responden yang menyatakan lingkungan pelayanan tingkat desa belum tertib sebanyak 14 (14%) responden berjenis kelamin pria dan 12 (12%) responden berjenis kelamin wanita. Disisi lain, sebesar 44 (44%) pria dan 30 (30%) responden wanita menyatakan lingkungan pelayanan tingkat desa di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan sudah tertib.

- 2) Berdasarkan usia, responden yang menyatakan lingkungan pelayanan tingkat desa belum tertib di dominasi pada usia 50-59 tahun sebesar 12 (12%) yang kemudian diikuti oleh 40-49 tahun sebanyak 6 (6%), 30-39 tahun 5 (5%), 20-29 tahun 2 (2%), dan lebih dari 60 tahun 1 (1%). Disisi lain yang menyatakan lingkungan pelayanan tingkat desa sudah tertib di dominasi pada usia 40-49 tahun sebesar 22 (22%) yang kemudian diikuti oleh 30-39 tahun sebanyak 21 (21%), 50-59 tahun 18 (18%), 20-29 tahun 8 (8%), dan lebih dari 60 tahun 5 (5%).
- 3) Berdasarkan pendidikan, responden yang menyatakan lingkungan pelayanan tingkat desa belum tertib lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 12 (12%) responden yang kemudian diikuti oleh SLTA sebanyak 9 (9%) responden, SLTP sebanyak 3 (3%) responden, dan Perguruan Tinggi sebanyak 2 (2%). Disisi lain yang menyatakan lingkungan pelayanan tingkat desa sudah tertib lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan sebanyak SD sebanyak 31 (31%) responden yang kemudian diikuti oleh Perguruan Tinggi sebanyak 18 (18%) responden, sebanyak SLTA 13 (13%) responden, dan SLTP 12 (12%).

4) Berdasarkan pekerjaan responden yang menyatakan lingkungan pelayanan tingkat desa belum tertib di dominasi oleh Guru sebanyak 9 (9%) yang kemudian di ikuti Petani sebanyak 8 (8%), Ibu Rumah Tangga 4 (4%), Pedagang 3 (3%), Supir 2 (2%), dan Nelayan 0 (0%) responden saja. Disisi lain yang menyatakan lingkungan pelayanan tingkat desa sudah tertib lebih di dominasi oleh Pedagang sebanyak 24 (24%) yang kemudian diikuti Guru sebanyak 22 (22%), Petani 16 (16%), Supir 6 (6%), Ibu Rumah Tangga 4 (4%), dan Nelayan 2 (2%) responden saja.

i. Responden yang menyatakan bahwa perlakuan penyelenggara pelayanan tingkat desa “Membeda-bedakan” dalam melakukan pelayanan pada masyarakat sebesar 80 (80%) responden, sedangkan yang menyatakan perlakuan penyelenggara pelayanan tingkat desa “Tidak Membeda-bedakan” hanya sebesar 20 (20%) responden saja. Sedangkan apabila dilihat berdasarkan karakteristik responden sebagai berikut:

1) Berdasarkan jenis kelamin, responden yang menyatakan perlakuan penyelenggara pelayanan tingkat desa tidak membeda-bedakan sebanyak 12 (12%) responden berjenis kelamin pria dan 8 (8%) responden berjenis kelamin wanita. Disisi lain, sebesar 46 (46%) pria dan 34 (34%) responden wanita menyatakan perlakuan penyelenggara pelayanan tingkat

desa di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan membeda-bedakan.

- 2) Berdasarkan usia, responden yang menyatakan perlakuan penyelenggara pelayanan tingkat desa tidak membeda-bedakan di dominasi pada usia 50-59 tahun sebesar 10 (10%) yang kemudian diikuti oleh 30-39 tahun sebanyak 4 (4%), 40-49 tahun 3 (3%), 20-29 tahun 2 (2%), dan lebih dari 60 tahun 1 (1%). Disisi lain yang menyatakan perlakuan penyelenggara pelayanan tingkat desa membeda-bedakan di dominasi pada usia 40-49 tahun sebesar 24 (25%) yang kemudian diikuti oleh 30-39 tahun sebanyak 22 (22%), 50-59 tahun 20 (20%), 20-29 tahun 8 (8%), dan lebih dari 60 tahun 5 (5%).
- 3) Berdasarkan pendidikan, responden yang menyatakan perlakuan penyelenggara pelayanan tingkat desa tidak membeda-bedakan lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 8 (8%) responden yang kemudian diikuti oleh SLTP sebanyak 6 (6%) responden, SLTA sebanyak 4 (4%) responden, dan Perguruan Tinggi sebanyak 2 (2%). Disisi lain yang menyatakan perlakuan penyelenggara pelayanan tingkat desa membeda-bedakan lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan sebanyak SD sebanyak 35 (35%) responden yang kemudian



pelayanan tingkat desa di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan lengkap.

- 2) Berdasarkan usia, responden yang menyatakan fasilitas pelayanan tingkat desa tidak lengkap di dominasi pada usia 50-59 tahun sebesar 25 (25%) yang kemudian diikuti oleh 30-39 tahun sebanyak 23 (23%), 40-49 tahun 21 (21%), 20-29 tahun 8 (8%), dan lebih dari 60 tahun 5 (5%). Disisi lain yang menyatakan fasilitas pelayanan tingkat desa lengkap di dominasi pada usia 40-49 tahun sebesar 7 (7%) yang kemudian diikuti oleh 50-59 tahun sebanyak 5 (5%), 30-39 tahun 3 (3%), 20-29 tahun 2 (2%), dan lebih dari 60 tahun 1 (1%).
- 3) Berdasarkan pendidikan, responden yang menyatakan fasilitas pelayanan tingkat desa tidak lengkap lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 40 (40%) responden yang kemudian diikuti oleh SLTA sebanyak 20 (20%) responden, Perguruan Tinggi sebanyak 12 (12%) responden, dan SLTP sebanyak 10 (10%). Disisi lain yang menyatakan fasilitas pelayanan tingkat desa lengkap lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 8 (8%) responden yang kemudian diikuti oleh SLTP sebanyak 5 (5%) responden, SD sebanyak 3 (3%) responden, dan SLTA 2 (2%).



Socah Kabupaten Bangkalan yang mempunyai persepsi tidak baik dikarenakan masyarakat yang belum mengetahui tentang prosedur/tata cara pengajuan pelayanan di tingkat desa lebih banyak dibandingkan dengan masyarakat yang mengetahui. Hal ini bisa dibuktikan dengan 56 (56%) responden menyatakan “Tidak Tahu” tentang prosedur/tata cara pengajuan pelayanan di tingkat desa. Disisi lain, yang menyatakan “Tahu” sebanyak 44 (44%) responden. Sedangkan apabila dilihat berdasarkan karakteristik responden sebagai berikut:

- a. Berdasarkan jenis kelamin, responden yang menyatakan tidak mengetahui prosedur pelayanan tingkat desa sebanyak 32 (32%) responden berjenis kelamin pria dan 24 (24%) responden berjenis kelamin wanita. Disisi lain, sebesar 26 (26%) pria dan 18 (18%) responden wanita menyatakan mengetahui prosedur pelayanan tingkat desa di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.
- b. Berdasarkan usia, responden yang menyatakan tidak mengetahui prosedur pelayanan tingkat desa di dominasi pada usia 30-39 tahun sebesar 22 (22%) yang kemudian diikuti oleh 40-49 tahun sebanyak 15 (15%), 30-39 tahun 14 (14%), 20-29 tahun 3 (3%), dan lebih dari 60 tahun 2 (2%). Disisi lain yang menyatakan mengetahui prosedur pelayanan tingkat desa di dominasi pada usia 40-49 tahun sebesar 13 (13%) yang kemudian diikuti oleh 30-39 tahun sebanyak 12 (12%), 50-59 tahun 8 (8%), 20-29 tahun 7 (7%), dan lebih dari 60 tahun 4 (4%).

- c. Berdasarkan pendidikan, responden yang menyatakan tidak mengetahui prosedur pelayanan tingkat desa lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 23 (23%) responden yang kemudian diikuti oleh SLTA sebanyak 14 (14%) responden, Perguruan Tinggi sebanyak 10 (10%) responden, dan SLTP sebanyak 9 (9%). Disisi lain yang menyatakan mengetahui prosedur pelayanan tingkat desa lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan sebanyak SD sebanyak 20 (20%) responden yang kemudian diikuti oleh Perguruan Tinggi sebanyak 10 (10%) responden, SLTA sebanyak 8 (8%) responden, dan SLTP 6 (6%).
- d. Berdasarkan pekerjaan responden yang menyatakan tidak mengetahui prosedur pelayanan tingkat desa di dominasi oleh Petani sebanyak 20 (20%) yang kemudian di ikuti Pedagang sebanyak 14 (14%), Guru 11 (11%), Ibu Rumah Tangga 6 (6%), Supir 5 (5%), dan Nelayan 0 (0%) responden saja. Disisi lain yang menyatakan mengetahui prosedur pelayanan tingkat desa lebih di dominasi oleh Guru sebanyak 20 (20%) yang kemudian diikuti Pedagang sebanyak 13 (13%), Petani 4 (4%), Supir 3 (3%), Ibu Rumah Tangga 2 (2%), dan Nelayan 2 (2%) responden saja.

Selanjutnya munculnya persepsi yang tidak baik pada pelayanan tingkat desa dikarenakan masyarakat desa di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan sebagian besar belum memahami tentang prosedur pengajuan pelayanan tingkat desa. Hal ini bisa dibuktikan dengan 56 (56%) responden menyatakan “Tidak Paham” tentang prosedur pengajuan pelayanan tingkat desa. Disisi lain, sisanya sebanyak 44 (44%) responden menyatakan “Paham” terhadap prosedur pengajuan pelayanan tingkat desa. Sedangkan apabila dilihat berdasarkan karakteristik responden sebagai berikut:

- a. Berdasarkan jenis kelamin, responden yang menyatakan tidak memahami prosedur pelayanan tingkat desa sebanyak 32 (32%) responden berjenis kelamin pria dan 24 (24%) responden berjenis kelamin wanita. Disisi lain, sebesar 26 (26%) pria dan 18 (18%) responden wanita menyatakan memahami prosedur pelayanan tingkat desa di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.
- b. Berdasarkan usia, responden yang menyatakan tidak memahami prosedur pelayanan tingkat desa di dominasi pada usia 30-39 tahun sebesar 22 (22%) yang kemudian diikuti oleh 40-49 tahun sebanyak 15 (15%), 30-39 tahun 14 (14%), 20-29 tahun 3 (3%), dan lebih dari 60 tahun 2 (2%). Disisi lain yang menyatakan memahami prosedur pelayanan tingkat desa di dominasi pada usia 40-49 tahun sebesar 13 (13%) yang kemudian diikuti oleh 30-39

tahun sebanyak 12 (12%), 50-59 tahun 8 (8%), 20-29 tahun 7 (7%), dan lebih dari 60 tahun 4 (4%).

- c. Berdasarkan pendidikan, responden yang menyatakan tidak memahami prosedur pelayanan tingkat desa lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 23 (23%) responden yang kemudian diikuti oleh SLTA sebanyak 14 (14%) responden, Perguruan Tinggi sebanyak 10 (10%) responden, dan SLTP sebanyak 9 (9%). Disisi lain yang menyatakan memahami prosedur pelayanan tingkat desa lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan sebanyak SD sebanyak 20 (20%) responden yang kemudian diikuti oleh Perguruan Tinggi sebanyak 10 (10%) responden, SLTA sebanyak 8 (8%) responden, dan SLTP 6 (6%).
- d. Berdasarkan pekerjaan responden yang menyatakan tidak memahami prosedur pelayanan tingkat desa di dominasi oleh Petani sebanyak 20 (20%) yang kemudian di ikuti Pedagang sebanyak 14 (14%), Guru 11 (11%), Ibu Rumah Tangga 6 (6%), Supir 5 (5%), dan Nelayan 0 (0%) responden saja. Disisi lain yang menyatakan memahami prosedur pelayanan tingkat desa lebih di dominasi oleh Guru sebanyak 20 (20%) yang kemudian diikuti Pedagang sebanyak 13 (13%), Petani 4 (4%), Supir 3 (3%), Ibu Rumah Tangga 2 (2%), dan Nelayan 2 (2%) responden saja.

Kurangnya tingkat pemahaman masyarakat desa di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan khususnya mengenai prosedur pengajuan pelayanan tingkat desa tentunya juga akan mempengaruhi tahapan persepsi selanjutnya, yakni tahapan ketiga yang berupa penilaian dan evaluasi. Sehingga diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden menyatakan belum puas terhadap kinerja penyelenggara pelayanan tingkat desa. Hal ini bisa dibuktikan dengan 69 (69%) responden menyatakan “Tidak Puas” terhadap kinerja penyelenggara pelayanan tingkat desa di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan. Disisi lain, sisanya menyatakan “Puas” sebanyak 31 (31%) responden. Sedangkan apabila dilihat berdasarkan karakteristik responden sebagai berikut:

- a. Berdasarkan jenis kelamin, responden yang menyatakan tidak puas pada pelayanan tingkat desa sebanyak 48 (48%) responden berjenis kelamin pria dan 21 (21%) responden berjenis kelamin wanita. Disisi lain, sebesar 10 (10%) pria dan 21 (21%) responden wanita menyatakan puas pada pelayanan tingkat desa di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.
- b. Berdasarkan usia, responden yang menyatakan tidak puas pada pelayanan tingkat desa di dominasi pada usia 50-59 tahun sebesar 28 (28%) yang kemudian diikuti oleh 30-39 tahun sebanyak 20 (20%), 40-49 tahun 12 (12%), 20-29 tahun 5 (5%), dan lebih dari 60 tahun 4 (4%). Disisi lain yang menyatakan puas pada pelayanan tingkat desa di dominasi pada usia 40-49 tahun sebesar 16 (16%)

yang kemudian diikuti oleh 30-39 tahun sebanyak 6 (6%), 20-29 tahun 5 (5%), 50-59 tahun 2 (2%), dan lebih dari 60 tahun 2 (2%).

- c. Berdasarkan pendidikan, responden yang menyatakan tidak puas pada pelayanan tingkat desa lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 32 (32%) responden yang kemudian diikuti oleh Perguruan Tinggi sebanyak 16 (16%) responden, SLTA sebanyak 12 (12%) responden, dan SLTP sebanyak 9 (9%). Disisi lain yang menyatakan puas pada pelayanan tingkat desa lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan sebanyak SD sebanyak 11 (11%) responden yang kemudian diikuti oleh SLTA sebanyak 10 (10%) responden, sebanyak SLTP 6 (6%) responden, dan Perguruan Tinggi 4 (4%).
- d. Berdasarkan pekerjaan responden yang menyatakan tidak puas pada pelayanan tingkat desa di dominasi oleh Pedagang sebanyak 24 (24%) yang kemudian di ikuti Petani sebanyak 22 (22%), Guru 13 (13%), Supir 4 (4%), Ibu Rumah Tangga 2 (2%), dan Nelayan 0 (0%) responden saja. Disisi lain yang menyatakan puas pada pelayanan tingkat desa lebih di dominasi oleh Guru sebanyak 18 (18%) yang kemudian diikuti Supir sebanyak 4 (4%), Pedagang 3 (3%), Petani 2 (2%), Ibu Rumah Tangga 2 (2%), dan Nelayan 2 (2%) responden saja.

Jadi, apabila melihat ketiga tahapan indikator pembentukan persepsi tersebut dan kecenderungan persepsi masyarakat yang tidak baik pada pelayanan tingkat desa nampaknya terdapat keselarasan. Hal ini dikarenakan, sebagian besar masyarakat belum mengetahui tentang prosedur/tata cara pengajuan pelayanan di tingkat desa yang sekaligus juga belum memahami tentang prosedur pengajuan pelayanan tingkat desa. Oleh karena itu, masyarakat juga cenderung memberikan penilaian “Tidak Puas” terhadap kinerja penyelenggara pelayanan tingkat desa.

Selain itu, kecenderungan persepsi masyarakat yang tidak baik pada pelayanan tingkat desa di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan tersebut, juga didukung oleh data yang didapatkan dari beberapa item pertanyaan angket dibawah ini:

a. Responden yang menyatakan “Tidak Tahu” tentang informasi pelayanan tingkat desa sebesar 66 (66%) responden, sedangkan yang menyatakan “Tahu” tentang informasi pelayanan tingkat desa sebesar 34 (34%) responden saja. Sedangkan apabila dilihat berdasarkan karakteristik responden sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan jenis kelamin, responden yang menyatakan tidak mengetahui informasi pelayanan tingkat desa sebanyak 34 (34%) responden berjenis kelamin pria dan 32 (32%) responden berjenis kelamin wanita. Disisi lain, sebesar 24 (24%) pria dan 10 (10%) responden wanita menyatakan

mengetahui informasi pelayanan tingkat desa di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.

- 2) Berdasarkan usia, responden yang menyatakan tidak mengetahui informasi pelayanan tingkat desa di dominasi pada usia 50-59 tahun sebesar 25 (25%) yang kemudian diikuti oleh 40-49 tahun sebanyak 20 (20%), 30-39 tahun 13 (13%), 20-29 tahun 4 (4%), dan lebih dari 60 tahun 4 (4%). Disisi lain yang menyatakan mengetahui informasi pelayanan tingkat desa di dominasi pada usia 30-39 tahun sebesar 13 (13%) yang kemudian diikuti oleh 40-49 tahun sebanyak 8 (8%), 20-29 tahun 6 (6%), 50-59 tahun 5 (5%), dan lebih dari 60 tahun 2 (2%).
- 3) Berdasarkan pendidikan, responden yang menyatakan tidak mengetahui informasi pelayanan tingkat desa lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 31 (31%) responden yang kemudian diikuti oleh SLTA sebanyak 15 (15%) responden, Perguruan Tinggi sebanyak 14 (14%) responden, dan SLTP sebanyak 6 (6%). Disisi lain yang menyatakan mengetahui informasi pelayanan tingkat desa lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan sebanyak SD sebanyak 12 (12%) responden yang kemudian diikuti oleh SLTP sebanyak 9 (9%) responden, SLTA sebanyak 7 (7%) responden, dan Perguruan Tinggi 6 (6%).

4) Berdasarkan pekerjaan responden yang menyatakan tidak mengetahui informasi pelayanan tingkat desa di dominasi oleh Pedagang sebanyak 24 (24%) yang kemudian di ikuti Petani sebanyak 22 (22%), Guru 13 (13%), Supir 4 (4%), Ibu Rumah Tangga 2 (2%), dan Nelayan 0 (0%) responden saja. Disisi lain yang menyatakan mengetahui informasi pelayanan tingkat desa lebih di dominasi oleh Guru sebanyak 18 (18%) yang kemudian diikuti Supir sebanyak 4 (4%), Pedagang 3 (3%), Petani 2 (2%), Ibu Rumah Tangga 2 (2%), dan Nelayan 2 (2%) responden saja.

b. Responden yang menyatakan “Tahu” tentang syarat pelayanan tingkat desa sebesar 69 (69%) responden, sedangkan yang menyatakan “Tidak Tahu” tentang syarat pelayanan tingkat desa sebesar 31 (31%) responden saja. Sedangkan apabila dilihat berdasarkan karakteristik responden sebagai berikut:

1) Berdasarkan jenis kelamin, responden yang menyatakan tidak mengetahui syarat pelayanan tingkat desa sebanyak 19 (19%) responden berjenis kelamin pria dan 12 (12%) responden berjenis kelamin wanita. Disisi lain, sebesar 39 (39%) pria dan 30 (30%) responden wanita menyatakan mengetahui syarat pelayanan tingkat desa di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.

- 2) Berdasarkan usia, responden yang menyatakan tidak mengetahui syarat pelayanan tingkat desa di dominasi pada usia 50-59 tahun sebesar 14 (14%) yang kemudian diikuti oleh 30-39 tahun sebanyak 8 (8%), 40-49 tahun 4 (4%), 20-29 tahun 3 (3%), dan lebih dari 60 tahun 2 (2%). Disisi lain yang menyatakan mengetahui syarat pelayanan tingkat desa di dominasi pada usia 40-49 tahun sebesar 24 (24%) yang kemudian diikuti oleh 30-39 tahun sebanyak 18 (18%), 50-59 tahun 16 (16%), 20-29 tahun 7 (7%), dan lebih dari 60 tahun 4 (4%).
- 3) Berdasarkan pendidikan, responden yang menyatakan tidak mengetahui syarat pelayanan tingkat desa lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 16 (16%) responden yang kemudian diikuti oleh SLTA sebanyak 8 (8%) responden, Perguruan Tinggi sebanyak 4 (4%) responden, dan SLTP sebanyak 3 (3%). Disisi lain yang menyatakan mengetahui syarat pelayanan tingkat desa lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan sebanyak SD sebanyak 27 (27%) responden yang kemudian diikuti oleh Perguruan Tinggi sebanyak 16 (16%) responden, SLTA sebanyak 14 (14%) responden, dan SLTP 12 (12%).

4) Berdasarkan pekerjaan responden yang menyatakan tidak mengetahui syarat pelayanan tingkat desa di dominasi oleh Petani sebanyak 14 (14%) yang kemudian di ikuti Pedagang sebanyak 7 (7%), Guru 5 (5%), Ibu Rumah Tangga 3 (3%), Supir 2 (2%), dan Nelayan 0 (0%) responden saja. Disisi lain yang menyatakan mengetahui syarat pelayanan tingkat desa lebih di dominasi oleh Guru sebanyak 26 (26%) yang kemudian diikuti Pedagang sebanyak 20 (20%), Petani 10 (10%), Supir 6 (6%), Ibu Rumah Tangga 5 (5%), dan Nelayan 2 (2%) responden saja.

c. Responden yang menyatakan “Paham” tentang syarat pelayanan tingkat desa sebesar 69 (69%) responden, sedangkan yang menyatakan “Tidak Paham” tentang syarat pelayanan tingkat desa sebesar 31 (31%) responden saja. Sedangkan apabila dilihat berdasarkan karakteristik responden sebagai berikut:

1) Berdasarkan jenis kelamin, responden yang menyatakan tidak memahami syarat pelayanan tingkat desa sebanyak 19 (19%) responden berjenis kelamin pria dan 12 (12%) responden berjenis kelamin wanita. Disisi lain, sebesar 39 (39%) pria dan 30 (30%) responden wanita menyatakan memahami syarat pelayanan tingkat desa di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.

- 2) Berdasarkan usia, responden yang menyatakan tidak memahami syarat pelayanan tingkat desa di dominasi pada usia 50-59 tahun sebesar 14 (14%) yang kemudian diikuti oleh 30-39 tahun sebanyak 8 (8%), 40-49 tahun 4 (4%), 20-29 tahun 3 (3%), dan lebih dari 60 tahun 2 (2%). Disisi lain yang menyatakan memahami syarat pelayanan tingkat desa di dominasi pada usia 40-49 tahun sebesar 24 (24%) yang kemudian diikuti oleh 30-39 tahun sebanyak 18 (18%), 50-59 tahun 16 (16%), 20-29 tahun 7 (7%), dan lebih dari 60 tahun 4 (4%).
- 3) Berdasarkan pendidikan, responden yang menyatakan tidak memahami syarat pelayanan tingkat desa lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 16 (16%) responden yang kemudian diikuti oleh SLTA sebanyak 8 (8%) responden, Perguruan Tinggi sebanyak 4 (4%) responden, dan SLTP sebanyak 3 (3%). Disisi lain yang menyatakan memahami syarat pelayanan tingkat desa lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan sebanyak SD sebanyak 27 (27%) responden yang kemudian diikuti oleh Perguruan Tinggi sebanyak 16 (16%) responden, SLTA sebanyak 14 (14%) responden, dan SLTP 12 (12%).

4) Berdasarkan pekerjaan responden yang menyatakan tidak memahami syarat pelayanan tingkat desa di dominasi oleh Petani sebanyak 14 (14%) yang kemudian di ikuti Pedagang sebanyak 7 (7%), Guru 5 (5%), Ibu Rumah Tangga 3 (3%), Supir 2 (2%), dan Nelayan 0 (0%) responden saja. Disisi lain yang menyatakan memahami syarat pelayanan tingkat desa lebih di dominasi oleh Guru sebanyak 26 (26%) yang kemudian diikuti Pedagang sebanyak 20 (20%), Petani 10 (10%), Supir 6 (6%), Ibu Rumah Tangga 5 (5%), dan Nelayan 2 (2%) responden saja.

d. Responden yang menyatakan “Tidak Mudah” mengakses informasi pelayanan tingkat desa sebesar 75 (75%) responden, sedangkan yang menyatakan “Mudah” mengakses informasi pelayanan tingkat desa sebesar 25 (25%) responden saja. Sedangkan apabila dilihat berdasarkan karakteristik responden sebagai berikut:

1) Berdasarkan jenis kelamin, responden yang menyatakan tidak mudah mengakses informasi pelayanan tingkat desa sebanyak 48 (48%) responden berjenis kelamin pria dan 27 (27%) responden berjenis kelamin wanita. Disisi lain, sebesar 10 (10%) pria dan 15 (15%) responden wanita menyatakan mudah mengakses informasi pelayanan tingkat desa di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.

- 2) Berdasarkan usia, responden yang menyatakan tidak mudah mengakses informasi pelayanan tingkat desa di dominasi pada usia 50-59 tahun sebesar 24 (24%) yang kemudian diikuti oleh 30-39 tahun sebanyak 21 (21%), 40-49 tahun 20 (20%), 20-29 tahun 7 (%), dan lebih dari 60 tahun 3 (3%). Disisi lain yang menyatakan mudah mengakses informasi pelayanan tingkat desa di dominasi pada usia 40-49 tahun sebesar 8 (8%) yang kemudian diikuti oleh 50-59 tahun sebanyak 6 (6%), 30-39 tahun 5 (5%), 20-29 tahun 3 (3%), dan lebih dari 60 tahun 3 (3%).
- 3) berdasarkan pendidikan, responden yang menyatakan tidak mudah mengakses informasi pelayanan tingkat desa lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 30 (30%) responden yang kemudian diikuti oleh SLTA sebanyak 20 (20%) responden, SLTP sebanyak 13 (13%) responden, dan Perguruan Tinggi sebanyak 12 (12%). Disisi lain yang menyatakan mudah mengakses informasi pelayanan tingkat desa lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan sebanyak SD sebanyak 13 (13%) responden yang kemudian diikuti oleh Perguruan Tinggi sebanyak 8 (8%) responden, SLTA sebanyak 2 (2%) responden, dan SLTP 2 (2%).

4) Berdasarkan pekerjaan responden yang menyatakan tidak mudah mengakses informasi pelayanan tingkat desa di dominasi oleh Guru sebanyak 25 (25%) yang kemudian di ikuti Petani sebanyak 20 (20%), Pedagang 19 (19%), Supir 8 (8%), Ibu Rumah Tangga 5 (5%), dan Nelayan 0 (0%) responden saja. Disisi lain yang menyatakan mudah mengakses informasi pelayanan tingkat desa lebih di dominasi oleh Pedagang sebanyak 8 (8%) yang kemudian diikuti Guru sebanyak 6 (6%), Petani 4 (4%), Ibu Rumah Tangga 3 (3%), Supir 2 (2%), dan Nelayan 2 (2%) responden saja.

e. Responden yang menyatakan informasi yang diberikan penyelenggara pelayanan “terpercaya” sebesar 69 (69%) responden, sedangkan yang menyatakan informasi yang diberikan penyelenggara pelayanan “Tidak Terpercaya” sebesar 31 (31%) responden saja. Sedangkan apabila dilihat berdasarkan karakteristik responden sebagai berikut:

1) Berdasarkan jenis kelamin, responden yang menyatakan informasi pelayanan tingkat desa tidak terpercaya sebanyak 19 (19%) responden berjenis kelamin pria dan 12 (12%) responden berjenis kelamin wanita. Disisi lain, sebesar 39 (39%) pria dan 30 (30%) responden wanita menyatakan informasi pelayanan tingkat desa di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan terpercaya.

- 2) Berdasarkan usia, responden yang menyatakan informasi pelayanan tingkat desa tidak terpercaya di dominasi pada usia 50-59 tahun sebesar 14 (14%) yang kemudian diikuti oleh 30-39 tahun sebanyak 8 (8%), 40-49 tahun 4 (4%), 20-29 tahun 3 (3%), dan lebih dari 60 tahun 2 (2%). Disisi lain yang menyatakan informasi pelayanan tingkat desa terpercaya di dominasi pada usia 40-49 tahun sebesar 24 (24%) yang kemudian diikuti oleh 30-39 tahun sebanyak 18 (18%), 50-59 tahun 16 (16%), 20-29 tahun 7 (7%), dan lebih dari 60 tahun 4 (4%).
- 3) Berdasarkan pendidikan, responden yang menyatakan informasi pelayanan tingkat desa tidak terpercaya lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 16 (16%) responden yang kemudian diikuti oleh SLTA sebanyak 8 (8%) responden, Perguruan Tinggi sebanyak 4 (4%) responden, dan SLTP sebanyak 3 (3%). Disisi lain yang menyatakan informasi pelayanan tingkat desa terpercaya lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan sebanyak SD sebanyak 27 (27%) responden yang kemudian diikuti oleh Perguruan Tinggi sebanyak 16 (16%) responden, SLTA sebanyak 14 (14%) responden, dan SLTP 12 (12%).

4) Berdasarkan pekerjaan responden yang menyatakan informasi pelayanan tingkat desa tidak terpercaya di dominasi oleh Petani sebanyak 14 (14%) yang kemudian di ikuti Pedagang sebanyak 7 (7%), Guru 5 (5%), Ibu Rumah Tangga 3 (3%), Supir 2 (2%), dan Nelayan 0 (0%) responden saja. Disisi lain yang menyatakan informasi pelayanan tingkat desa terpercaya lebih di dominasi oleh Guru sebanyak 26 (26%) yang kemudian diikuti Pedagang sebanyak 20 (20%), Petani 10 (10%), Supir 6 (6%), Ibu Rumah Tangga 5 (5%), dan Nelayan 2 (2%) responden saja.

f. Responden yang menyatakan “Tidak Bisa” memberikan saran pada penyelenggara pelayanan tingkat desa sebesar 73 (73%) responden, sedangkan yang menyatakan “Bisa” memberikan saran pada penyelenggara pelayanan tingkat desa sebesar 27 (27%) responden saja. Sedangkan apabila dilihat berdasarkan karakteristik responden sebagai berikut:

1) Berdasarkan jenis kelamin, responden yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa tidak dapat menerima saran sebanyak 43 (43%) responden berjenis kelamin pria dan 30 (30%) responden berjenis kelamin wanita. Disisi lain, sebesar 15 (15%) pria dan 12 (12%) responden wanita menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa di

Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan dapat menerima saran.

- 2) Berdasarkan usia, responden yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa tidak dapat menerima saran di dominasi pada usia 50-59 tahun sebesar 26 (26%) yang kemudian diikuti oleh 40-49 tahun sebanyak 20 (20%), 30-39 tahun 17 (17%), 20-29 tahun 8 (8%), dan lebih dari 60 tahun 2 (2%). Disisi lain yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa dapat menerima saran di dominasi pada usia 30-39 tahun sebesar 9 (9%) yang kemudian diikuti oleh 40-49 tahun sebanyak 8 (8%), 50-59 tahun 4 (4%), 20-29 tahun 2 (2%), dan lebih dari 60 tahun 4 (4%).
- 3) Berdasarkan pendidikan, responden yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa tidak dapat menerima saran lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 33 (33%) responden yang kemudian diikuti oleh SLTA sebanyak 20 (20%) responden, Perguruan Tinggi sebanyak 13 (13%) responden, dan SLTP sebanyak 7 (7%). Disisi lain yang menyatakan penyelenggara pelayanan tingkat desa dapat menerima saran lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan sebanyak SD sebanyak 10 (10%) responden yang kemudian diikuti oleh SLTP



Selain itu peneliti berharap dengan adanya skripsi ini dapat menjadi bahan bacaan bagi penyelenggara pelayanan publik tingkat desa khususnya bagi penyelenggara pelayanan publik tingkat desa di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan agar dapat dengan maksimal menjalankan kewajibannya sebagai pelayan masyarakat (*Publik Service*).

Selain itu pada penyusunan hasil penelitian ini, penulis menyadari bahwa banyak kekurangan-kekurangannya, baik cara penyusunan maupun pemaparannya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dapat menyempurnakan penyusunan hasil penelitian ini.

